

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SMK KESEHATAN Bima Sehat Kota Bima
Mata Pelajaran	: Konsep Dasar Keperawatan
Kompetensi Keahlian	: Asisten Keperawatan
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Layanan Keperawatan
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit
Pertemuan	: Ke-2

A. Kompetensi Inti

1. KI-1 (spritual)

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI-2 (sosial)

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI-3 (pengetahuan)

Memahami, menerapkan, menganalisis dan menevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja dasar-dasar keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional

4. KI-4 (keterampilan)

- Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar-dasar keperawatan.
- Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
- Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang

dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3. 6 Menerapkan layanan keperawatan

3.6.1 Menentukan pelayanan di puskesmas dan rumah sakit yang sesuai dengan kompetensi asisten keperawatan secara aktif

3.6.2 Menganalisis pelayanan di puskesmas dan rumah sakit secara aktif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mampu :

1. Menjelaskan visi dan misi puskesmas melalui penjelasan dengan baik dan benar
2. Menguraikan kegiatan pokok puskesmas melalui penjelasan dengan baik dan benar
3. Menjelaskan tugas dan fungsi rumah sakit melalui penjelasan dengan baik dan benar
4. Menganalisis pelayanan rumah sakit melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Pelayanan puskesmas
2. Pelayanan rumah sakit

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Scientific

Model pembelajaran : Problem-Based Learning (PBL)

Metode pembelajaran : Pemecahan masalah, diskusi, tanya jawab, tugas

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : PPT
2. Alat dan bahan: LKPD, lembar penilaian
3. Sumber pembelajaran :

- Yeni Lestari, S.Kep dkk.2018.*Konsep Dasar Keperawatan*.Yogyakarta:Penerbit Andi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Orientasi 1. Guru memasuki ruangan kelas dan memberi salam 2. Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Memimpin doa (meminta seseorang peserta didik untuk memimpin doa) 5. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar dan menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 6. Guru melakukan kontrak waktu pembelajaran pertemuan	10 menit

		<p>saat itu</p> <p>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang pelayanan keperawatan puskesmas dan rumah sakit</p> <p>8. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</p> <p>9. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</p> <p>10. Peserta didik bertanya jawab terkait materi pembelajaran sebelumnya</p>	
Inti	Orientasi siswa pada masalah	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi pelayanan puskesmas dan rumah sakit dengan cara melihat, mengamati, membaca.</p>	70 menit
	Mengorganisasi siswa untuk belajar	<p>Critical thinking</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan kasus yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi pelayanan puskesmas dan rumah sakit</p>	
	Membimbing penyelidikan individu	<p>Collaboration</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pelayanan puskesmas dan rumah sakit.</p>	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Communication</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.</p>	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Creativity</p> <p>Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>	
Penutup		<p>1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pelayanan puskesmas dan rumah sakit.</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi melalui tes tulis yang dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis dan penugasan (terlampir)
2. Penilaian Keterampilan : Pengamatan (terlampir)
3. Penilaian Sikap : Lembar pengamatan (terlampir)

Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Jujur, aktif dan tanggung jawab	Dilakukan dengan cara observasi dan dicatat dalam bentuk jurnal	Selama proses pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
2.	Pengetahuan Memahami tentang pelayanan dipuskesmas dan rumah sakit	Tes tertulis dan penugasan	Di akhir penyampaian materi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan penyajian semua kemungkinan yang mungkin muncul dari suatu fenomena dan menentukan banyak dari semua kemungkinan tersebut.	Pengamatan	Saat proses, di akhir penyampaian materi,

2. Remedial dan Pengayaan

1) Program Remedial :

- Remedial Tes diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 76 (untuk pengetahuan dan keterampilan), dengan catatan jumlah siswa yang remedialnya sebanyak maksimal 30% dari jumlah seluruh siswa di kelas.
- Dan jika jumlah siswa yang remedial mencapai 50% maka diadakan remedial teaching terlebih dahulu, lalu dilanjutkan remedial tes

2) Program Pengayaan :

Program pengayaan diberikan/ditawarkan kepada siswa yang mendapatkan nilai diatas 76 sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang diberikan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kota Bima,

Guru Mata Pelajaran

H. Dahlan D.Ahmad S.Kep.Ns.M.Pd

Khairat Ummah S.Kep.Ns

NIP :

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Konsep Dasar Keperawatan
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Layanan Keperawatan
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran berlangsung

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pelayanan puskesmas dan rumah sakit

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pelayanan puskesmas dan rumah sakit
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan pelayanan puskesmas dan rumah sakit belum tepat.
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pelayanan puskesmas dan rumah sakit dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Mengetahui:
Kepala SMK Kesehatan Bima Sehat

H. Dahlan D.Ahmad S.Kep.Ns.M.Pd

Kota Bima, 2021

Guru Mata Pelajaran,

Kharat Ummah S.Kep.Ns

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Konsep Dasar Keperawatan
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu Pengamatan : Pada saat proses pembelajaran berlangsung

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Konsep Dasar Keperawatan

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok:

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap tanggungjawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif:

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap tanggungjawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap tanggungjawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap tanggungjawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

NO.	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Tanggungjawab		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Mengetahui:
Kepala SMK Kesehatan Bima Sehat

Kota Bima, 2021

Guru Mata Pelajaran,

H. Dahlan D.Ahmad S.Kep.Ns.M.Pd

Kharat Ummah S.Kep.Ns

PENUGASAN INDIVIDUAL

Satuan Pendidikan : SMK Kesehatan Bima Sehat
Mata Pelajaran : Konsep Dasar Keperawatan
Materi pokok : Pelayanan puskesmas dan rumah sakit
Kelas/Semester : X/I

Buatlah resume dari hasil diskusi pembahasan pelayanan kesehatan dirumah sakit

Kunci Jawaban:

Setelah peserta didik melakukan diskusi dan tanya jawab, diharapkan peserta didik bisa membuat resume dari hasil diskusi yang telah dilakukan.

**INSTUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN
TUGAS INDIVIDU**

Nama Sekolah : SMK Kesehatan Bima Sehat
Mata Pelajaran : Konsep Dasar Keperawatan
Kelas / Semester : X / I
Tahun Pelajaran : 2020 – 2021
Materi Pokok : Layanan Keperawatan
Sub Materi : Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit

No	Aspek penilaian	Skor maksimal	Skor yang diperoleh peserta didik
1	Sistematika penulisan		
2	Kejelasan dan keruntutan penulisan		
3	Ketepatan pemilihan kosa kata		
4	Kemampuan peserta didik menguraikan isi resume		
5	Usaha peserta didik dalam menyusun resume		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

- 4 = resume dibuat sesuai dengan sistematika penulisan
- 3 = resume dibuat dengan benar tetpi kurang jelas
- 2 = resume dibuat kurang benar dan kurang jelas
- 1 = resume dibuat dengan sistematika yang salah

INSTUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

PENUGASAN TES TERTULIS

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMK Kesehatan Bima Sehat
Mata Pelajaran : Konsep Dasar Keperawatan
Kelas / Semester : X / I
Tahun Pelajaran : 2020 – 2021
Materi Pokok : Layanan Keperawatan
Sub Materi : Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit
Bentuk soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
3.6 Menerapkan layanan keperawatan	3.6.1 Mengimplementasikan pelayanan di puskesmas secara aktif, bekerjasama, dan toleran 3.6.2 Menganalisis pelayanan di rumah sakit secara aktif, bekerjasama, dan toleran	• Kegiatan pokok puskesmas	1	Uraian
		• Fungsi dari rumah sakit	2	Uraian
		• Jenis-jenis rumah sakit menurut pengelolaannya	3	Uraian
		• Fungsi puskesmas	4	Uraian
		• Perbedaan pelayanan di rumah sakit dengan pelayanan dipuskesmas	5	Uraian

SOAL

1. Uraikan kegiatan pokok puskesmas
2. Uraikan fungsi dari rumah sakit
3. Kelompokkan jenis-jenis rumah sakit berdasarkan jenis jenis dan pengelolaanya
4. Uraikan fungsi puskesmas
5. Jelaskan perbedaan pelayanan di rumah sakit dengan pelayanan di puskesmas

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Kegiatan pokok puskesmas antara lain : 1. Keluarga berencana 2. Usaha perbaikan gizi 3. Kesehatan lingkungan 4. Pencegahn dan pemberantasan penyakit menular 5. Pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan 6. Penyuluhan kesehatan masyarakat 7. Kesehatan sekolah 8. Kesehtan olahraga 9. Kebutuhan dan keselamatan kerja 10. Kesehatan gigi dan mulut 11. Kesehatan jiwa 12. Kesehatan mata 13. Laboratorium sederhana 14. Pencatatan laporan dalam rangka sistem informasi kesehatan 15. Kesehatan usia lanjut dan pembinaan pengobatan tradisional dan lainsebaginya	20
2.	Fungsi rumah sakit menurut pengelolaanya sebagai berikut : 1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. 2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna. 3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan. 4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta pemakaian teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.	20
3.	1) Rumah Sakit berdasarkan jenisnya a) Rumah sakit umum, b) Rumah sakit jiwa rumah, dan c) Rumah sakit khusus. Berikut ini adalah rumah sakit khusus : a) rumah sakit kusta, b) rumah sakit tuberculosis, c) rumah skit mata, d) rumah sakit ortopedi dan protease, e) rumah sakit bersalin, f) rumah sakit khusus spesialis lainnya. 2) Rumah Sakit berdasarkan pengelolaanya Berdasarkan pengelolaanya, rumah sakit dibedakan menjadi : a) rumah sakit rumah sakit vertical (Depkes RI), b) rumah sakit provinsi, c) rumah sakit kabupaten/kota, d) rumah sakit tentara, e) rumah sakit departemen lainnya, dan f) rumah sakit swasta	20
4.	Fungsi puskesmas : 1. Tempat atau pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. 2. Membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka kemampuan untuk hidup sehat. 3. Memberikan pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh di wilayah kerjanya.	20
5.	Perbedaan pelayanan di rumah sakit dengan pelayanan dipuskesmas : Rumah sakit oleh WHO (1957) diberikan batasan yaitu suatu bahagian menyeluruh, (Integrasi) dari organisasi dan medis, berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian biososial. Sedangkan Puskesmas merupakan “Suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan namun tidak mencakup aspek pembiayaan”.	20
Jumlah Skor		100
Skor Maksimal		100

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

BAHAN AJAR

Nama Sekolah	: SMK Kesehatan Bima Sehat
Kelas/Semester	: X/I
Bidang Study	: Konsep Dasar Keperawatan
Materi	: Pelayanan Keperawatan

LAYANAN KEPERAWATAN

Menurut Founder dan Chairman *Center for Healthcare Policy and Reform Studies* (Chapters) Indonesia mengungkapkan bahwa, tingkat pelayanan Rumah Sakit di Indonesia masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari kendala masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan di beberapa Rumah Sakit di Indonesia. Misalnya Pasien yang menunggu hasil *PCR COVID 19* diminta menunggu hasil keluar hingga 1 bulan lamanya. Padahal seharusnya, pasien harus cepat mengetahui hasil tersebut untuk mendapatkan pengobatan secepatnya. Tak hanya disitu saja, hingga detik ini masih terlihat proses antrian panjang di beberapa Rumah Sakit. Belum lagi, jika mereka harus menunggu untuk proses pengambilan obat bahkan mendapat rujukan ke Rumah Sakit lainnya yang akan memakan waktu dan juga biaya. Karena selama ini, berdasarkan data dari kemenkes, pada tahun 2018 tercatat bahwa Provinsi DKI dan Jawa Timur yang memiliki fasilitas kesehatan paling banyak, baik itu klinik, puskesmas, hingga rumah sakit. Selain itu, dua provinsi ini saja yang paling sering mengadakan seminar, campaign atau acara rutin lainnya mengenai kesehatan.

A. PELAYANAN PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT

Seorang perawat hendaknya memahami layanan PUSKESMAS dan rumah sakit karena profesinya berkaitan dengan tempat atau lingkungan kesehatan tersebut.

1. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat atau unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Sementara itu, definisi dari puskesmas adalah unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran masyarakat dalam bidang kesehatan, serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu.

Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima, serta terjangkau oleh masyarakat diseluruh Indonesia.

a. Visi dan Misi Puskesmas

1) Visi Puskesmas

Visi dari pusat kesehatan masyarakat, yaitu tercapainya kecamatan yang sehat menuju Indonesia sehat. Indikator utamanya seperti :

- a) Lingkungan sehat,
- b) Perilaku sehat,
- c) Cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu, dan
- d) Derajat kesehatan penduduk kecamatan.

2) Misi Puskesmas

- a) Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan, dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan.
- b) Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan di wilayah kerjanya.
- c) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya.
- d) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, dan masyarakat beserta lingkungannya.

b. Kegiatan Pokok Puskesmas

Kegiatan pokok puskesmas yang dilaksanakan, antara lain :

- 1) Keluarga Berencana
- 2) Usaha Perbaikan Gizi
- 3) Kesehatan Lingkungan
- 4) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- 5) Pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan
- 6) Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
- 7) Kesehatan Sekolah
- 8) Kesehatan Olahraga
- 9) Perawatan Kesehatan Masyarakat

- 10) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 11) Kesehatan Gigi dan Mulut
- 12) Kesehatan Jiwa
- 13) Kesehatan Mata
- 14) Laboratorium Sederhana
- 15) Pencatatan Laporan dalam Rangka Sistem Informasi Kesehatan
- 16) Kesehatan Usia Lanjut dan Pembinaan Pengobatan Tradisional, dan lain sebagainya.

c. Unit Pelayanan dan Fungsi Puskesmas

Unit puskesmas dalam pelaksanaannya berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Upaya pelayanan yang diselenggarakan oleh puskesmas, di antaranya sebagai berikut :

- 1) Pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan pelayanan promotif dan preventif, dengan kelompok masyarakat serta sebagian besar diselenggarakan bersama masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas.
- 2) Pelayanan medis dasar yang lebih mengutamakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif dengan pendekatan individu dan keluarga pada umumnya melalui upaya rawat jalan dan rujukan.

Sementara itu, fungsi dari puskesmas di antaranya sebagai berikut :

- 1) Tempat atau pusat pembangunan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.
- 2) Membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka kemampuan untuk hidup sehat.
- 3) Memberikan pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh di wilayah kerjanya.

d. Jangkauan Pelayanan Puskesmas

Dalam perkembangannya di Indonesia yang secara geografi terdiri atas banyak pulau, keberadaan puskesmas perlu ditunjang dengan adanya puskesmas pembantu dengan menempatkan bidan di desa yang belum terjangkau oleh pelayanan yang ada serta puskesmas lebih merata dan luas. Disamping itu, peran serta masyarakat untuk mengelola posyandu perlu digerakkan.

2. Rumah Sakit

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien.

a. Tugas Rumah Sakit

Menurut UU RI Nomor 44 tahun 2009 pasal 3 tentang rumah sakit, rumah sakit memiliki tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

b. Fungsi Rumah Sakit

Menurut UU RI Nomor 44 tahun 2009, rumah sakit mempunyai fungsi sebagai berikut.

- 1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna.
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta pemakaian teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

c. Pelayanan Rumah Sakit

Pada dasarnya, pelayanan rumah sakit berfungsi memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Agar dapat disebut sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang baik, rumah sakit harus memiliki berbagai syarat pokok. Syarat pokok tersebut di antaranya :

- 1) tersedia dan berkesinambungan,
- 2) dapat diterima dan wajar,
- 3) mudah dicapai,
- 4) mudah dijangkau, dan
- 5) bermutu.

d. Jenis-Jenis Rumah Sakit

Berdasarkan Pelayanan Medik Departemen kesehatan Republik Indonesia maka rumah sakit dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis dan pengelolanya.

- 1) Rumah Sakit berdasarkan jenisnya
 - a) Rumah sakit umum,
 - b) Rumah sakit jiwa rumah, dan
 - c) Rumah sakit khusus.

Berikut ini adalah rumah sakit khusus :

- a) rumah sakit kusta,
- b) rumah sakit tuberculosis,
- c) rumah sakit mata,
- d) rumah sakit ortopedi dan protease,
- e) rumah sakit bersalin,
- f) rumah sakit khusus spesialis lainnya.

2) Rumah Sakit berdasarkan pengelolanya

Berdasarkan pengelolanya, rumah sakit dibedakan menjadi :

- a) rumah sakit rumah sakit vertikal (Depkes RI),
- b) rumah sakit provinsi,
- c) rumah sakit kabupaten/kota,
- d) rumah sakit tentara,
- e) rumah sakit departemen lainnya, dan
- f) rumah sakit swasta

berdasarkan PMK : 340/MENKES/PER/III/2010, pengelolaan rumah sakit dibagi menjadi dua :

1) berdasarkan Pelayanannya.

a) Rumah Sakit Umum

Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan di semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah sakit.

b) Rumah Sakit Khusus

Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada pada satu bidang atau jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

2) Berdasarkan kepemilikan dan pengelolaannya

a) Rumah Sakit Publik

Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah, pemerinath daerah, dan badan hokum yang bersifat nirbala.

b) Rumah Sakit Privat

Rumah sakit ini ini merupakan rumah sakit yang dikelola oleh badan hokum dengan tujuan profil yang berbentuk PT atau persero.

e. Tipe-Tipe Rumah Sakit

Secara umum, ada lima tipe golongan rumah sakit di Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Rumah Sakit Tipe A
Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesial luas yang oleh pemerintah ditetapkan sebagai rujukan tertinggi atau disebut pula sebagai rumah sakit pusat.
- 2) Rumah Sakit Tipe B
Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesial terbatas. Rumah sakit ini didirikan di setiap ibu kota provinsi yang menampung pelayanan rujukan rumah sakit kabupaten
- 3) Rumah Sakit Tipe C
Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas. Rumah sakit ini didirikan di setiap di setiap ibu kota kabupaten yang menampung pelayanan rujukan dari puskesmas.
- 4) Rumah Sakit Tipe D
Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang hanya memberikan pelayanan kedokteran umum dan gigi. Rumah Sakit ini menampung rujukan yang berasal dari puskesmas.
- 5) Rumah Sakit Tipe E
Rumah sakit ini merupakan jenis rumah sakit yang menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kesehatan kedokteran saja. Saat ini banyak rumah sakit kelas ini ditemukan, misalnya rumah sakit kusta, paru, jantung, kanker, serta ibu dan anak

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK PELAYANAN KEPERAWATAN

Nama :
Kelas :
No.absen :

TUJUAN:

1. Melalui kegiatan diskusi dengan menggunakan LKPD, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang terkat dengan pelayanan di Rumah Sakit
2. Melalui kegiatan diskusi dengan menggunakan LKPD, peserta didik Mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang diberikan.
3. Melalui kegiatan diskusi dengan menggunakan LKPD, peserta didik dapat menentuk analternatif solusi yang sesuai dengan masalah yang diberikan
4. Melalui kegiatan diskusi dengan menggunakan LKPD, peserta didik dapat menyimpulkan penyelesaian masalah pelayanan di Rumah sakit



PETUNJUK

1. Siapkan alat/bahan seperti yang tertera di bawah ini.
2. Cermati permasalahan yang diberikan.
3. Susunlah hipotesis sebagai jawaban sementara atas permasalahan tersebut.
4. Tariklah kesimpulan dari penyelesaian permasalahan tersebut.



ALAT/BAHAN

ALAT DAN BAHAN :

Alat : Alat Tulis
Bahan : -



PERMASALAHAN

Menurut Founder dan Chairman *Center for Healthcare Policy and Reform Studies* (Chapters) Indonesia mengungkapkan bahwa, tingkat pelayanan Rumah Sakit di Indonesia masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari kendala masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan di beberapa Rumah Sakit di Indonesia. Misalnya Pasien yang menunggu hasil *PCR COVID 19* diminta menunggu hasil keluar hingga 1 bulan lamanya. Padahal seharusnya, pasien harus cepat mengetahui hasil tersebut untuk mendapatkan pengobatan secepatnya. Tak hanya disitu saja, hingga detik ini masih terlihat proses antrian panjang di beberapa Rumah Sakit. Belum lagi, jika mereka harus menunggu untuk proses pengambilan obat bahkan mendapat rujukan ke Rumah Sakit lainnya yang akan memakan waktu dan juga biaya



Setelah kalian mencermati permasalahan tersebut, informasi apa saja yang kalian peroleh?

Empty rounded rectangular box for writing the answer to the first question.

Tuliskan hipotesis kalian dari permasalahan di atas!



Empty rounded rectangular box for writing the hypothesis.

Bagaimana kalian mengolah informasi-informasi di atas untuk menemukan kebenaran dari hipotesis yang kalian ajukan sebelumnya?



Empty rounded rectangular box for writing the answer to the third question.

Berdasarkan kegiatan diskusi yang telah kalian lakukan diatas, apakah yang dapat kalian simpulkan?



A large, empty rounded rectangular box with a green border, intended for the user to write their conclusion.

RUBRIK PENILAIAN
LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMK Kesehatan Bima Sehat
 Mata Pelajaran : Konsep Dasar Keperawatan
 Kelas / Semester : X / I
 Tahun Pelajaran : 2020 - 2021
 Materi Pokok : Layanan Keperawatan
 Sub Materi : Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

3. 6 Menerapkan layanan keperawatan

3.6.1 Mengimplementasikan pelayanan di puskesmas secara aktif, bekerjasama, dan toleran

3.6.2 Menganalisis pelayanan di rumah sakit secara aktif, bekerjasama, dan toleran

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1 (tidak mampu)	2 (cukup mampu)	3 (mampu)	4 (sangat mampu)
1.	Mengidentifikasi masalah terkait pelayanan di Rumah Sakit				
2.	Mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang diberikan				
3.	Membuat alternative solusi yang sesuai dengan masalah yang diberikan				
4.	Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				
5.	Membuat kesimpulan dari hasil diskusi				
6.	Membuktikan hipotesis yang diajukan				
7.	Bekerjasama antar anggota kelompok				

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian:

- 1 = Tidak mampu
- 2 = cukup mampu
- 3 = mampu
- 4 = sangat mampu

KUNCI JAWABAN
LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
Pelayanan Keperawatan

A. Mengumpulkan Informasi:

1. Tingkat pelayanan rumah sakit di Indonesia khususnya kota kecil masih rendah
2. Pasien yang menunggu hasil tes PCR terlalu lama
3. Proses antrian panjang di Rumah Sakit untuk mendapatkan pelayanan

B. Menentukan Hipotesis:

Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan cara melakukan kunjungan ke beberapa rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan lengkap untuk bisa dicontoh dalam penerapan pelayanan kesehatan

C. Alternatif Solusi :

Dalam mewujudkan generasi Indonesia sehat, maka diperlukan banyak langkah serta strategi agar bisa terjadi. Salah satunya adalah rutin mengadakan seminar atau kunjungan kesehatan pada wilayah Indonesia. Karena selama ini, berdasarkan data dari kemenkes, pada tahun 2018 tercatat bahwa Provinsi DKI dan Jawa Timur yang memiliki fasilitas kesehatan paling banyak, baik itu klinik, puskesmas, hingga rumah sakit. Selain itu, dua provinsi ini saja yang paling sering mengadakan seminar dan acara rutin lainnya mengenai kesehatan.

D. Kesimpulan

Terkait masalah yang terjadi di Rumah Sakit di kota kecil terkait hasil pemeriksaan laboratorium PCR untuk mengetahui pasien tertular virus COVID 19 sangat lama, didapatkan kesimpulan bahwa sistem pelayanan Rumah Sakit harus lebih ditingkatkan lagi dengan menambah fasilitas kesehatan yang ada dan memadai.

KONSEP DASAR KEPERAWATAN

**PELAYANAN PUSKESMAS
&
PELAYANAN RUMAH SAKIT**

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mampu :

- Menjelaskan visi dan misi puskesmas melalui penjelasan dengan baik dan benar
- Menguraikan kegiatan pokok puskesmas melalui penjelasan dengan baik dan benar
- Menjelaskan tugas dan fungsi rumah sakit melalui penjelasan dengan baik dan benar
- Menganalisis pelayanan rumah sakit melalui kegiatan diskusi dengan baik dan benar



Perhatikan gambar diatas!

PUSKESMAS



VISI & MISI



UNIT PELAYANAN



KEGIATAN POKOK



**JANGKAUAN
PELAYANAN**

PERHATIKAN GAMBAR



RUMAH SAKIT



**TUGAS & FUNGSI
RUMAH SAKIT**



**JENIS & TIPE
RUMAH SAKIT**

LKPD



1. Kelompok 1

Aca

Ana

Esbi

Indi

akbar

2. Kelompok 2

Ana wahdana

Mutia azahra

Mutia eka

Novita

Nunung tya

3. Kelompok 3

Nunung wahyuni

Nurul iman

Rari

Firda

sutejo

PROBLEM

Menurut *Founder dan Chairman Center for Healthcare Policy and Reform Studies (Chapters)* Indonesia mengungkapkan bahwa, tingkat pelayanan Rumah Sakit di Indonesia masih relatif rendah. Hal ini tercermin dari kendala masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan di beberapa Rumah Sakit di Indonesia. Misalnya Pasien yang menunggu hasil PCR COVID 19 diminta menunggu hasil keluar hingga 1 bulan lamanya. Padahal seharusnya, pasien harus cepat mengetahui hasil tersebut untuk mendapatkan pengobatan secepatnya. Tak hanya disitu saja, hingga detik ini masih terlihat proses antrian panjang di beberapa Rumah Sakit. Belum lagi, jika mereka harus menunggu untuk proses pengambilan obat bahkan mendapat rujukan ke Rumah Sakit lainnya yang akan memakan waktu dan juga biaya.

DISKUSI

- 1. Setelah kalian mencermati permasalahan tersebut, informasi apa saja yang kalian peroleh?**
- 2. Tuliskan hipotesis kalian dari permasalahan di atas!**
- 3. Bagaimana kalian mengolah informasi-informasi di atas untuk menemukan kebenaran dari hipotesis yang kalian ajukan sebelumnya?**
- 4. Berdasarkan kegiatan yang telah kalian lakukan di atas, apakah yang dapat kalian simpulkan?**

TES

1. Uraikan kegiatan pokok puskesmas
2. Uraikan fungsi dari rumah sakit
3. Kelompokkan jenis-jenis rumah sakit berdasarkan jenis jenis dan pengelolaanya
4. Uraikan fungsi puskesmas
5. Jelaskan perbedaan pelayanan di rumah sakit dengan pelayanan di puskesmas



*Thank You So
Much*